

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif disebut juga dengan sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretasi karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dari lapangan (Sugiyono, 2019). Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam sehingga dapat mendeskripsikan data yang ditemukan dan mengungkapkan suatu data yang nyata secara induktif. Sebagaimana deskriptif kualitatif ini, mendeskripsikan ataupun menggambarkan terkait kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal peserta didik dalam pembelajaran Biologi.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, fokus penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis kecerdasan interpersonal peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya dalam pembelajaran biologi.
- b. Analisis kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya dalam pembelajaran biologi.

#### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus (atau fenomena tertentu yang menarik untuk diteliti) yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi mentransfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan sumber data yang telah ditentukan dalam penelitian.

Sehingga, sumber data sesuai dengan fenomena yang ditemukan serta menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

Spradley (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, melainkan menamakan dengan istilah *social situation* dan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada penelitian ini tempat yang dimaksud adalah SMA Negeri 3 Tasikmalaya, pelakunya adalah peserta didik Kelas X MIPA 3 yang telah melakukan pembelajaran Biologi selama satu semester. Sedangkan aktivitas sampel berupa pengisian angket dan wawancara mengenai kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran biologi.

Sampel sebagai sumber data memiliki salah satu kriteria. Sebagaimana menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2019) bahwa sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi. Sehingga sumber data dalam penelitian yakni peserta didik. Berdasarkan sumber data yang telah ditentukan teknik *purposive sampling* yang paling sesuai.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Sehingga pengambilan subjek tidak secara acak. Dengan demikian, sample ditentukan atas dasar performa dalam kelas yang kurang dibanding kelas yang lain dari penjelasan wawancara dengan guru Biologi.

Adapun pertimbangan lain kelas ini dijadikan sampel, berdasarkan hasil observasi awal bahwa kelas ini mengalami kendala dalam pembelajaran Biologi. Sebagaimana dalam menyelesaikan tugas, kerap kali tidak sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Hal ini membuat peneliti heran dikarenakan berlawanan dengan hasil yang ditemukan ketika kuis yang dilakukan setiap pertemuan. Aktivitas kuis merupakan salah satu implementasi kecerdasan intrapersonal.

Selain itu, pertimbangan menggunakan *purposive sampling* yakni peneliti menemukan bahwa peserta didik selama di kelas ketika diskusi mampu melakukan

kerja kelompok dengan baik. Aktivitas kerja kelompok merupakan salah satu aktivitas pembelajaran dari kecerdasan interpersonal. Dengan begitu sesuai tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang disadari dimiliki peserta didik.

Sumber data diperoleh melalui pengisian angket yang telah dinyatakan valid. Angket ini dengan menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert adalah metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu (Sutarna, 2018). Sehubungan dengan itu, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap melalui pernyataan dalam pembelajaran biologi.

Sehingga dalam penelitian Mawardi (2019) menyatakan dengan cara sederhana untuk suatu pernyataan yang bersifat *favorable* jawaban STS diberi 0, jawaban TS diberi skor 1, jawaban RR diberi skor 2, jawaban ST diberi skor 3, dan jawaban SS diberi skor 4. Untuk pernyataan yang *unfavourable*, respons STS diberi 4, jawaban TS diberi skor 3, jawaban RR diberi skor 2, jawaban ST diberi skor 1 dan jawaban SS diberi skor 0. Sebagaimana yang dimaksud dengan *favourable* merupakan bentuk sikap yang mendukung maupun istilah lain pernyataan positif sedangkan *unfavourable* pernyataan sikap yang menolak maupun istilah lain pernyataan negatif. Namun, dalam penelitian ini akan mengadopsi skala likert yang mana skala pernyataan untuk ragu-ragu (RR) ditiadakan dikarenakan untuk minimalis keraguan atau kesalahan dari peserta didik dalam mengisi angket dikarenakan meragukan pemahaman terkait kecerdasan yang dimiliki.

**Tabel 3.1.**

**Teknik Penskoran Angket Skala Likert**

<b>Pernyataan Positif (Respons)</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif (Respons)</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sesuai (SS)	1	Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	2	Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	3	Tidak Sesuai (TS)	2

Sangat Tidak Sesuai (STS)	4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1
---------------------------	---	---------------------------	---

Sumber: Diadopsi dari penelitian (Mawardi, 2019)

Selanjutnya, dilakukan wawancara kepada peserta didik. Adapun waktu wawancara yang dilakukan setelah menganalisis hasil angket yang telah dikerjakan peserta didik. Wawancara untuk membuktikan maupun memperkuat hasil angket yang telah diselesaikan, sehingga informasi mengenai kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki peserta didik mendalam. Dengan demikian dapat didapatkan data yang akurat terkait pentingnya kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran Biologi.

### **3.4 Langkah – Langkah Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan yang merupakan tahap awal dalam persiapan melakukan penelitian. Tahap kedua yakni tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pada saat penelitian dilapangan. Terakhir tahapan pengolahan data.

#### **a. Tahap perencanaan atau persiapan, yang meliputi:**

- 1) Pada tanggal 01 November 2021 Sosialisasi Dosen Pembimbing Skripsi dan Panduan Penulisan Karya Ilmiah proposal, Skripsi dan artikel Ilmiah oleh Dosen Jurusan Pendidikan Biologi.
- 2) Pada bulan Desember 2021 s.d. Januari 2022 melakukan studi pendahuluan dan studi literature untuk menemukan konsep awal penelitian dan mengonsultasikan judul penelitian dan permasalahan yang akan diteliti kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2;
- 3) Pada tanggal 12 Januari 2022 mengurus surat izin observasi penelitian sekaligus konsultasi ke pihak sekolah yakni Guru Biologi dan Guru BK di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.
- 4) Pada Tanggal 13 Januari 2022 mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);

- 5) Pada tanggal 19 Januari 2022 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penempatan dosen pembimbing;
- 6) Pada bulan Januari sampai Maret 2022 menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2;
- 7) Pada bulan Maret 2022 mempersiapkan instrumen angket kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dan pedoman wawancara peserta didik.
- 8) Pada tanggal 19 April 2022 melaksanakan seminar proposal penelitian



**Gambar 3.1**

Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 9) Pada tanggal 01 Juni 2022 melakukan uji valid melalui *expert judgement* yakni Dr.Romy Faisal Mustofa, S.Pd.,M.Pd.
- 10) Pada bulan 01 s.d 02 Juni 2022 menyempurnakan instrumen angket dan pedoman wawancara.

**b. Tahap pelaksanaan, yang meliputi:**

- 1) Mengurus surat izin penelitian skripsi untuk diberikan kepada Kepala Sekolah melalui Tata Usaha SMA Negeri 3 Tasikmalaya telah terlaksana pada 3 Juni 2022.
- 2) Memberikan angket instrument uji coba kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal kepada peserta didik kelas XI MIPA 5 telah terlaksana pada 11 Juni 2022.



**Gambar 3.2 Pelaksanaan Uji Coba Angket di Kelas XI MIPA 5**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 3) Menganalisis hasil angket yang telah diselesaikan peserta didik pada saat uji coba instrument pada 12 s.d 15 Juni 2022.
- 4) Memberikan angket kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal kepada kelas sample yakni X MIPA 3 pada tanggal 16 Juni 2022.



**Gambar 3.3**  
**Pelaksanaan 16 Juni Memberikan Angket di Kelas X MIPA 3**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 5) Melaksanakan wawancara dengan peserta didik di kelas X MIPA 3 berdasarkan hasil analisis angket yang telah dikerjakan peserta didik pada 20 s.d 21 Juni 2022.



**Gambar 3.5**  
**Pelaksanaan Wawancara Hari Pertama**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



**Gambar 3.6**  
**Pelaksanaan Wawancara Hari Kedua**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

**c. Tahap pengolahan data meliputi:**

1) Reduksi data

Reduksi data telah dilaksanakan setelah data angket dikumpulkan, lalu dilakukan wawancara. Apabila hasil wawancara terdapat data yang tidak diperlukan maka tidak digunakan dalam mengolah data.

2) Penyajian data

Penyajian data telah dilaksanakan setelah berhasil mengumpulkan data angket dan data wawancara. Kedua sumber data dilakukan sinkronisasi dan dianalisis keterikatan masing-masing indikator pada kecerdasan yang disadari dimiliki peserta didik dalam bentuk deskriptif, tabel maupun diagram untuk memudahkan memahami hasil reduksi data.

3) Pengujian keabsahan data

Uji Keabsahan adalah verifikasi data. Sehingga peneliti melakukan verifikasi dari hasil sumber yang telah dikumpulkan dalam penelitian mengaitkan dengan teori maupun penelitian yang sebelumnya yang dikenal dengan triangulasi data.

**d. Tahap penulisan laporan meliputi:**

- 1) Pada Bulan Juni sampai Juli 2022 menyusun laporan hasil penelitian.
- 2) Melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan II.
- 3) Merevisi laporan hasil penelitian.

- 4) Melakukan seminar hasil penelitian.
- 5) Melakukan revisi yang diperoleh dari seminar hasil penelitian.
- 6) Melakukan sidang skripsi.
- 7) Melakukan revisi hasil sidang skripsi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Pemberian Angket

Data yang dikumpulkan melalui angket dikategorikan menjadi tiga bagian yakni peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi, sedang maupun rendah dari hasil skor angket. Sejalan dengan penelitian (Yuni Marfiah & Pujiastuti, 2020) yang mana membagi 3 kategori dari tinggi, sedang, maupun rendah. Sehingga penulis turut membagi menjadi tiga kategori skor nilai menjadi rendah, sedang dan tinggi. Tujuan adanya kategori untuk menunjukkan nilai kecerdasan peserta didik ketika dideskripsikan lebih lanjut. Adapun kategori tingkat kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran biologi yakni:

**Tabel 3.2**

#### **Kategori Tingkat Kecerdasan Interpersonal**

No	Rentang Skor	Kriteria Kecerdasan
1	$X > \text{Mean} + \text{SD}$	Tinggi
2	$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$	Sedang
3	$X < \text{Mean} - \text{SD}$	Rendah

Sumber: Diadopsi dari Penelitian (Rizki, Sri Hardianti dan Nia, 2020)

Keterangan:

$X$  : Jumlah Skor peserta yang dimiliki peserta didik

$Mean$  : Nilai rata-rata peserta didik

$SD$  : Standar Deviasi



Sedangkan kategori tingkat kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran biologi yakni:

**Tabel 3.3**  
**Kategori Tingkat Kecerdasan Intrapersonal**

No	Rentang Skor	Kriteria Kecerdasan
1	$X > \text{Mean} + \text{SD}$	Tinggi
2	$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$	Sedang
3	$X < \text{Mean} - \text{SD}$	Rendah

Sumber: Diadopsi dari Penelitian (Rizki, Sri Hardianti dan Nia, 2020)

Keterangan:

$X$  : Jumlah Skor peserta yang dimiliki peserta didik

$Mean$  : Nilai rata-rata peserta didik

$SD$  : Standar Deviasi

Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2019) memaparkan bahwa angket merupakan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka. Angket ini tertutup, dalam arti responden tidak boleh memberikan jawaban lain dari yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dengan mengisi angket berupa angket kecerdasan interpersonal dan angket kecerdasan intrapersonal pada pembelajaran biologi. Lembar instrument angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang selanjutnya diberikan kepada responden, sehingga hasilnya dianalisis dan dikelompokkan oleh peneliti. Angket kisi-kisi kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal pada penelitian ini telah disusun penulis, diantaranya yakni:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrument Angket Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Biologi**

Aspek	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Social insight</i>	Kesadaran diri	1,2,3,4	22,23	5

(pandangan sosial)	Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	5,6,7	24,25,26	6
	Pemahaman masalah efektif	8,9,10,11	27,28	6
<i>Social sensitivity</i> (kepekaan sosial)	Perasaan empati	12,13,14	29,30,31	6
	Sikap prososial	15,16	32,33,34	5
<i>Social communication</i> (komunikasi sosial)	Komunikasi efektif	17,18	35,36,37 ,38	6
	Mendengarkan efektif	19,20,21	39,40	5
Total				40

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.4 instrument angket kecerdasan interpersonal diatas merupakan hasil penjabaran dari indikator kecerdasan interpersonal yang telah diadaptasi dari teori Howard Gardner yang mana terdapat 3 aspek yaitu pandangan sosial, kepekaan sosial, dan komunikasi sosial. Sedangkan 7 indikator turunan dari ketiga aspek ini diantaranya kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial, pemahaman masalah efektif, perasaan empati, sikap prososial, komunikasi efektif, dan mendengarkan efektif yang lulus validitas oleh *expert judgment* sebanyak 40 pernyataan.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Kecerdasan Intrapersonal dalam Pembelajaran Biologi**

Aspek	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Mengenal diri sendiri	Kesadaran diri emosional	1,2,3	25,26,27	6
	Keasertifan	4,5,6,7,8	28,29,30	8
	Harga diri	9,10,11	31,32,33,34	7

	Kemandirian	12,13,14 ,15	35,36,37	7
	Aktualisasi diri	16,17,18 ,19,20	38,39,40,41 ,42	10
Mengetahui apa yang diinginkan	Pengetahuan diri tentang tujuan maupun maksud pribadi	21	43,44,45	4
Mengetahui apa yang penting	Pengetahuan diri tentang nilai-nilai pribadi	22,23,24	46,47	5
Total				47

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.5 instrumen angket kecerdasan intrapersonal diatas merupakan hasil penjabaran dari indikator kecerdasan intrapersonal yang telah diadaptasi dari teori Howard Gardner yang mana terdapat 3 aspek yaitu mengenali diri sendiri, mengetahui yang diinginkan diri dan mengetahui yang penting bagi diri. Sedangkan 7 indikator turunan dari ketiga aspek ini diantaranya kesadaran diri emosional, keasertifan, harga diri, kemandirian, aktualisasi diri, pengetahuan diri tentang tujuan maupun maksud pribadi serta pengetahuan diri dalam nilai-nilai pribadi yang yang lulus validitas oleh *expert judgment* sebanyak 47 pernyataan.

### 3.5.2 Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan setelah mengetahui nilai hasil angket peserta didik Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respons sedikit sehingga hasil yang diharapkan dapat dianalisis sesuai kriteria tertentu dan maksimal berdasarkan angket yang telah dikerjakan oleh responden. Wawancara semi terstruktur memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang mana pihak wawancara diminta pendapat dan ide - idenya (Sugiyono, 2019). Sehingga dasar pertimbangan dilakukan jenis wawancara ini dikarenakan dipersiapkan pedoman pertanyaan

tetapi pelaksanaan lebih bebas hingga timbulnya suasana yang nyaman antara peneliti dengan responden dengan begitu memudahkan dalam menghimpun data.

Penelitian ini melakukan wawancara terhadap peserta didik di Kelas X MIPA 3. Adapun kisi-kisi wawancara terhadap kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal pada peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Wawancara Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Biologi**

Pertanyaan Penelitian	Nomor Pertanyaan
Pertanyaan umum kecerdasan Interpersonal	1
Kesadaran diri peserta didik dalam pembelajaran	2
Pemahaman situasi sosial dan etika sosial peserta didik dalam pembelajaran	3
Pemecahan masalah yang efektif peserta didik dalam pembelajaran	4
Kemampuan empati peserta didik dalam pembelajaran	5
Sikap prososial peserta didik dalam pembelajaran	6
Komunikasi dengan efektif peserta didik dalam pembelajaran	7
Mendengarkan efektif peserta didik dalam pembelajaran	8

Sumber: Dokumen Pribadi

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Wawancara Kecerdasan Intrapersonal dalam Pembelajaran Biologi**

Pertanyaan Penelitian	Nomor Pertanyaan
Pertanyaan umum kecerdasan Intrapersonal	1
Kesadaran diri emosional dalam pembelajaran biologi	2
Keasertifan dalam pembelajaran biologi	3
Harga diri dalam pembelajaran biologi	4
Kemandirian dalam pembelajaran biologi	5
Aktualisasi diri dalam pembelajaran biologi	6

Pengetahuan diri tentang tujuan dan maksud pribadi	7
Pengetahuan diri tentang nilai-nilai pribadi	8

Sumber: Dokumen Pribadi

### 3.5.3 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif memiliki juga pengujian validitas dan reliabilitas. Berdasarkan pernyataan Stainback dalam buku karangan (Sugiyono, 2019) bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas. Istilah validitas dalam penelitian kualitatif dikenal dengan *kredibilitas*. Sedangkan untuk reliabilitas dikenal dengan istilah *auditability* atau *dependability*. Dengan demikian dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas instrument dengan dikenal istilah *credibility*, *dependability*, *transferability*, dan *confirmability*.

#### 1) Uji Coba Instrument

Instrument angket, sebelum diuji coba pada kelas penelitian maka dinyatakan oleh *expert judgement*. *Expert judgment* menurut Sotille (2016) bahwa teknik di mana penilaian diberikan berdasarkan seperangkat kriteria dan/atau keahlian tertentu yang telah diperoleh diarea pengetahuan tertentu. Maka dari itu, angket yang telah dipersiapkan lalu diberikan kepada seorang ahli yang memiliki pendidikan dan pengetahuan ahli dalam bidang pendidikan.

Uji validitas mengacu pada isi yang memiliki kesesuaian, bermakna, kebenaran dan kegunaan dari suatu instrumen atau kesimpulan yang dibuat peneliti sesuai indikator yang telah ditentukan dengan bahasa yang dimengerti tanpa menimbulkan multitafsir atau ambigu. Sehingga angket yang diuji isinya oleh *expert judgement* yakni angket kecerdasan interpersonal dan angket kecerdasan intrapersonal.

Setelah angket diberikan kepada kelas uji coba penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui melalui SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 28 for windows dan *Microsoft excel*. Dengan demikian, butir

pernyataan angket yang dinyatakan valid keabsahan datanya, diberikan kepada kelas penelitian sebagai sumber data.

Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung hasilnya lebih besar dari  $R$  tabel (Dewi & Sudaryanto, 2020). Sehingga nilai  $R$  tabel pada penelitian ini yakni 0,36 dengan telah disesuaikan dengan jumlah sumber data. Berikut adalah hasil dari uji coba validitas butir pernyataan angket:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Kecerdasan Interpersonal**

No	Nilai R Hitung	Tanda (> / <)	Nilai R Tabel	Valid /Tidak Valid	Nilai signifikan	Tanda (> / <)	Nilai signifikan	Signifikan /Tidak signifikan
1	0,631	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
2	0,372	>	0,36	Valid	0,043	>	0,05	Signifikan
3	0,106	<	0,36	Tidak valid	0,576	>	0,05	Tidak signifikan
4	0,500	>	0,36	Valid	0,005	<	0,05	Signifikan
5	0,277	<	0,36	Tidak valid	0,138	>	0,05	Tidak signifikan
6	0,532	>	0,36	Valid	0,005	<	0,05	Signifikan
7	0,063	<	0,36	Tidak valid	0,742	>	0,05	Tidak signifikan
8	0,190	<	0,36	Tidak valid	0,316	>	0,05	Tidak signifikan
9	0,550	>	0,36	Valid	0,002	<	0,05	Signifikan
10	0,420	>	0,36	Valid	0,021	<	0,05	Signifikan
11	0,631	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
12	0,311	<	0,36	Tidak valid	0,094	>	0,05	Tidak signifikan
13	0,527	>	0,36	Valid	0,003	<	0,05	Signifikan
14	0,671	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
15	0,636	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
16	0,568	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
17	0,667	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
18	0,492	>	0,36	Valid	0,006	<	0,05	Signifikan
19	0,756	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
20	0,671	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
21	0,747	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
22	0,639	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
23	0,398	>	0,36	Valid	0,029	<	0,05	Signifikan

24	0,665	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
25	0,675	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
26	0,467	>	0,36	Valid	0,009	<	0,05	Signifikan
27	0,631	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
28	0,687	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
29	0,660	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
30	0,702	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
31	0,620	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
32	0,558	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
33	0,674	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
34	0,663	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
35	0,803	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
36	0,612	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
37	0,526	>	0,36	Valid	0,003	<	0,05	Signifikan
38	0,568	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
39	0,819	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
40	0,355	<	0,36	Tidak valid	0,055	>	0,05	Tidak signifikan

Sumber: Dokumen Pribadi

Maka hasil validasi melalui SPSS versi 28 dan excel terdapat 6 pernyataan yang tidak valid dan 34 pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun hasil validasi setiap indikator melalui 3 aspek dari kecerdasan interpersonal yakni:

**Tabel 3.9**

**Kisi-Kisi Instrument Angket Kecerdasan Interpersonal**

Aspek	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Social insight</i> (pandangan sosial)	Kesadaran diri	1,2,3*,4	22,23	5
	Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	5*,6,7*	24,25,26	4
	Pemahaman masalah efektif	8*,9,10,11	27,28	5
<i>Social sensitivity</i> (kepekaan sosial)	Perasaan empati	12*,13,14	29, 30, 31	5
	Sikap prososial	15,16	32,33,34	5

<i>Social communication</i> (komunikasi sosial)	Komunikasi efektif	17,18	35,36, 3,38	6
	Mendengarkan efektif	19,20,21	39,40*	4
Total				34

Keterangan: \*= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Sedangkan validasi melalui SPSS versi 28 dan excel terdapat 15 pernyataan yang tidak valid dan 32 pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun hasil validasi perhitungan SPSS versi 28 dan excel sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Kecerdasan Intrapersonal**

No	Nilai R Hitung	Tanda (>/<)	Nilai R Tabel	Valid/Tidak Valid	Nilai signifikan	Tanda (>/<)	Nilai signifikan	Signifikan/Tidak signifikan
1	0,620	>	0,36	Valid	0,076	<	0,05	Signifikan
2	0,563	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
3	0,176	<	0,36	Tidak valid	0,352	>	0,05	Tidak signifikan
4	0,618	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
5	0,269	<	0,36	Tidak valid	0,151	>	0,05	Tidak signifikan
6	0,430	>	0,36	Valid	0,018	<	0,05	Signifikan
7	0,657	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
8	0,364	>	0,36	Valid	0,048	<	0,05	Signifikan
9	0,616	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
10	0,605	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
11	0,333	<	0,36	Tidak valid	0,072	>	0,05	Tidak signifikan
12	0,751	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
13	0,689	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
14	0,522	>	0,36	Valid	0,004	<	0,05	Signifikan
15	0,682	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
16	0,706	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
17	0,518	>	0,36	Valid	0,003	<	0,05	Signifikan
18	0,218	<	0,36	Tidak valid	0,248	>	0,05	Tidak signifikan
19	0,555	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan



20	0,621	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
21	0,377	>	0,36	Valid	0,040	<	0,05	Signifikan
22	0,409	>	0,36	Valid	0,025	<	0,05	Signifikan
23	0,197	<	0,36	Tidak valid	0,298	>	0,05	Tidak signifikan
24	0,606	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
25	0,520	>	0,36	Valid	0,003	<	0,05	Signifikan
26	0,092	<	0,36	Tidak valid	0,628	>	0,05	Tidak signifikan
27	0,693	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
28	0,174	<	0,36	Tidak valid	0,359	>	0,05	Tidak signifikan
29	0,550	>	0,36	Valid	0,002	<	0,05	Signifikan
30	0,101	<	0,36	Tidak valid	0,595	>	0,05	Tidak signifikan
31	0,392	>	0,36	Valid	0,032	<	0,05	Signifikan
32	0,260	<	0,36	Tidak valid	0,166	>	0,05	Tidak signifikan
33	0,152	<	0,36	Tidak valid	0,424	>	0,05	Tidak signifikan
34	0,097	<	0,36	Tidak valid	0,608	>	0,05	Tidak signifikan
35	0,664	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
36	0,377	>	0,36	Valid	0,040	<	0,05	Signifikan
37	0,419	>	0,36	Valid	0,021	<	0,05	Signifikan
38	0,626	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
39	0,589	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
40	0,050	<	0,36	Tidak valid	0,792	>	0,05	Tidak signifikan
41	0,301	<	0,36	Tidak valid	0,106	>	0,05	Tidak signifikan
42	0,415	>	0,36	Valid	0,023	<	0,05	Signifikan
43	0,260	<	0,36	Tidak valid	0,106	>	0,05	Tidak signifikan
44	0,490	>	0,36	Valid	0,006	<	0,05	Signifikan
45	0,665	>	0,36	Valid	0,001	<	0,05	Signifikan
46	0,149	<	0,36	Tidak valid	0,432	>	0,05	Tidak signifikan
47	0,227	<	0,36	Tidak valid	0,227	>	0,05	Tidak signifikan

Sumber: Dokumen Pribadi

Sehingga hasil pernyataan yang diberikan kepada sumber penelitian terkait kecerdasan intrapersonal setiap indikator melalui 3 aspek dari kecerdasan intrapersonal yakni:

**Tabel 3.11**  
**Kisi – Kisi Instrument Angket Kecerdasan Intrapersonal**

Aspek	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Mengetahui apa yang diinginkan sendiri	Kesadaran diri emosional	1,2,3*	25,26*,27	4
	Keasertifan	4,5*, 6, 7, 8	28*,29,30*	5
	Harga diri	9,10,11*	31,32*,33*, 34*	3
	Kemandirian	12,13,14,15	35,36,37	7
	Aktualisasi diri	16,17,18*, 19,20	38,39,40*, 41*,42	7
Mengetahui apa yang diinginkan	Pengetahuan diri tentang tujuan maupun maksud pribadi	21	43*,44, 45	3
Mengetahui apa yang penting	Pengetahuan diri tentang nilai-nilai pribadi	22,23*, 24	46,47*	3
Total				32

Keterangan: \*= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Sehingga pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach maka suatu variabel

menunjukkan nilai Alpha Cronbach  $>0,60$  kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Putri, 2011). Oleh karena itu, angket kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dikatakan reliabel karena lebih besar dari ketentuan yang telah ditetapkan.

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	40

**Gambar 3.7 Reliabilitas Uji Coba Angket Interpersonal**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### → Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded <sup>a</sup>	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	47

**Gambar 3.8 Reliabilitas Uji Coba Angket Intrapersonal**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## 2) Uji Credibility

Uji credibility yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik triangulasi data. Sehubungan dengan hal ini, maka *credibility* dilakukan oleh peneliti dengan cara menguji keabsahan data dengan informasi pada angket yang dikumpulkan dari pengisian angket kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dan informasi yang ditemukan pada wawancara dengan peserta didik kemudian setelah itu dilakukan sinkronisasi dengan teori peneliti sebelumnya ataupun *study literature*. Hal ini diperoleh data dan informasi yang kredibel untuk mendeskripsikan dalam Bab 4.

## 3) Uji Transferability

Uji selanjutnya yakni *transferability* dipaparkan dalam Bab 4 dengan cermat dan tepat berdasarkan data dan informasi pada angket dan wawancara yang telah dianalisis, dengan demikian diperoleh temuan - temuan yang dapat dipahami para pembaca dan peneliti selanjutnya maupun yang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2019) bahwa apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya semacam apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

## 4) Uji Depenability

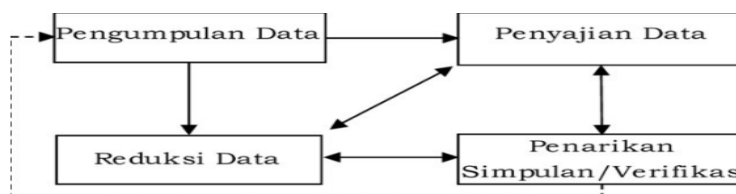
Sehubungan dengan hal *uji dependability* menurut pendapat Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka depenabilitas penelitiannya patut diragukan. Sehingga hal ini dibuktikan melalui bukti dokumentasi setiap aktivitas yang dilakukan peneliti yang akan terlampir. Dengan demikian, uji *dependability* ditemukan hasil olahan data yang ditemukan yang kemudian diaudit seluruh proses penelitian tersebut oleh auditor. Sebagaimana yang dimaksud auditor adalah pembimbing peneliti yang mana melakukan sinkronisasi dengan ketentuan masalah yang ditentukan peneliti sesuai dengan data yang ditemukan dari lapangan serta sesuai dengan hasil analisis peneliti dalam pembahasan maupun kesimpulan.

### 5) Uji Conformability

Terakhir adanya uji *confirmability* pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019) bahwa menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil yang penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*. Hal ini serupa dengan uji *dependability* sehingga dapat dilakukan dengan bersamaan. Hasil yang tertuang dalam Bab 4 ini dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti pada seminar hasil penelitian kebenaran data yang telah diolah tersebut dan dinyatakan diterima dan bermutu.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) bahwa statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sejalan dengan pendapat Muhardinsyah et al (2020) melakukan analisis deskriptif - kualitatif merupakan bagian dari teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data - data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Berdasarkan teknik analisis ini sesuai dengan penelitian penulis, yang mana penelitian ini ingin menggambarkan secara mendalam kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki peserta didik berdasarkan angket yang telah diselesaikan.



**Gambar 3.9 Adaptasi Analisis Data dari Model Miles dan Huberman**

Sumber: Tafrizi dan Tri ( 2019 : 312)

Sejalan dengan hal ini, teknik analisis ini sesuai dengan model menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga adanya datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis data sesuai dengan model tersebut. Adapun tahapan analisis data yakni:

a. Reduksi Data

Berdasarkan aktivitas diatas maka untuk pertama, data *reduction* (reduksi data) menurut Sugiyono (2019) berarti merangkum, memilikih, dan memilikih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Sehingga data yang dihasilkan lebih mudah untuk digambarkan dengan tepat dan jelas oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data hasil uji coba angket terlebih dahulu kemudian mengategorikan setiap pernyataan yang tidak valid. Lalu, setiap pernyataan valid dikumpulkan lalu diberikan kepada kelas sumber penelitian.

Setelah data terkumpul maka dikategorikan sesuai kategori skor yang rendah, sedang maupun tinggi. Sehingga lembar pertanyaan wawancara semi terstruktur diberikan kepada beberapa perwakilan peserta didik. Oleh karena itu, sumber data angket maupun wawancara adanya data dilakukan reduksi hingga diperoleh hasil yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Selanjutnya data *display* (penyajian data) dilakukan dalam bentuk narasi dengan bahasa yang mudah dipahami. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019) bahwa melakukan *display* data selain dengan teks naratif disarankan dapat juga menggunakan grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Oleh karena itu, peneliti dalam menyajikan data pada hasil pembahasan dalam bentuk uraian deskriptif yang didukung melalui diagram, tabel maupun dokumentasi hasil pernyataan peserta didik sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

### c. Kesimpulan Data

Alur terakhir yakni *conclusion drawing/verification* yang mana menarik kesimpulan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya tujuan dari triangulasi dalam sebuah periset (Alfansyur & Maryani, 2020). Triangulasi yang valid sesuai bukti yang ada dan menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga, kesimpulan sementara telah didapatkan melalui hasil angket namun dalam mendapatkan kesimpulan akhir didapatkan setelah wawancara langsung dengan didukung teori atau konsep sebelumnya melalui kajian literature. Sehingga kesimpulan terakhir dalam menjelaskan data dinyatakan sudah kredibel dengan ketiga sumber data.

## 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya, yang berlokasi di Jalan Kolonel Basyir Surya No. 89 Sukanagara, Kec. Purbaratu, Kab. Tasikamalaya, Jawa Barat 46196.



**Gambar 3. 10 SMA Negeri 3 Tasikmalaya**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3.7.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian dilaksanakan mulai dari januari sampai desember 2022, dengan rincian kegiatan:

**Tabel 3.12**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Jan'22				Feb'22				Mar' 22				Apr' 22				Mei' 22				Jun' 22				Jul' 22				Agu' 22				Sep' 22				Okt' 22				Nov' 22				Des' 22			
		Ming'				Ming'				Ming'				Ming'				Ming'				Ming'				Ming'				Ming'				Ming'				Ming'				Ming'							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Observasi ke Sekolah																																																
2.	Mengajukan judul/masalah penelitian																																																
3.	Menyusun proposal, angket, pedoman																																																





